



This study investigated the feasibility of investment in adding new buses as a business expansion of PT. Buwana Dieng, a transportation service company, which operates in car and bus rental. The study analyzed the marketing, technical, managerial, and financial aspects.

The data were collected through observation, documentation, and interviews. The marketing aspect was analyzed using the least squares method, its technical aspect with the superiority of the technology of the new bus to that of the older, its managerial aspect with readiness of management and the workers who operated buses, and its financial aspect with net present value method.

The results show the following: the marketing aspect is not feasible although based on the forecast.



Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendapat tentang kelayakan usulan investasi penambahan bus baru sebagai perluasan usaha pada PT. Buwana Dieng Yogyakarta, perusahaan jasa transportasi yang bergerak pada usaha penyewaan mobil dan bus. Untuk menilai kelayakan usulan investasi tersebut digunakan tinjauan dari: (1) aspek pasar, (2) aspek teknis, (3) aspek manajemen dan (4) aspek keuangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik (1) observasi, (2) dokumentasi dan (3) wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) analisis kelayakan pasar dengan menggunakan metode *least squares*, (2) analisis kelayakan teknis yaitu membandingkan keunggulan teknologi bus baru dengan bus lama, (3)

ABSTRAK

(3) Usulan investasi penambahan bus baru layak dilaksanakan ditinjau dari aspek manajemen karena tenaga kerja bagian teknis mudah didapat dan kesiapan tenaga manajemen sudah baik. Sedangkan, total score kuesioner aspek manajemen unsur tenaga kerja teknis berjumlah 90,48% dan unsur tenaga kerja administrasi dan kesiapan manajemen berjumlah 86,67%.

(4) Usulan investasi penambahan bus baru tidak layak dilaksanakan ditinjau dari aspek keuangan karena memberikan *present value* dari *proceeds* yang negatif.

Kesimpulan penelitian ini adalah usulan investasi penambahan bus baru sebagai bentuk perluasan usaha tidak layak dilakukan oleh PT. Buwana Dieng Yogyakarta.